

Proses Pra Produksi E-book “Cermat Bertani dengan Kalender Tanam”

Yuni Nur Rohmatilah*, Amata Fami**, Husnu Tazkiya Ulwah***

Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Sekolah Vokasi IPB University

Article Info

Article history:

Received Oct 12th, 2022

Revised Nov 20th, 2022

Accepted Dec 26th, 2022

Keyword:

E-book

Pra production

Careful in farming

ABSTRAK

The development of all-digital information technology facilitates access to e-book. The existence of e-books will certainly make it easier for readers to access the desired reading sources wherever and whenever. Therefore, we need an e-book design that is made as attractive as possible. E-book creation is carried out through several processes with graphic design concepts as a reference, namely pre-production, production and post-production. The method used in making this journal is an applied method, where this method aims to solve practical life problems. This journal aims to educate public about the pre-production process in making e-books. The pre-production process for making e-books includes design concepts, media, visualization, client briefs and brainstorming. The pre-production process is the key to producing an interesting e-book. This e-book which contains 41 pages aims to convey information in the form of an invitation to the public to be careful in farming using the planting calendar as an effort to minimize the occurrence of crop failure which is packaged in an attractive design and makes it easier for readers. The community is expected to be able to produce e-book works well, after getting to know the pre-production stage to continue at the production and post-production stages.

Copyright © 2022 Journal of Applied Multimedia and Networking
All rights reserved.

Corresponding Author:

Third Author,

Teknik Rekayasa Perangkat Lunak,

Sekolah Vokasi IPB University,

Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128

Email: yunurrohmatilahyuni@apps.ipb.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kecanggihan teknologi membuat banyak hal didalam kehidupan manusia yang serba digital. Hal ini terlihat hampir di seluruh lini kehidupan manusia, termasuk perihal buku yang menjadi teman pengetahuan manusia. Dengan adanya era digital, buku-buku yang ada di perpustakaan yang digital dapat diubah menjadi *e-book* (*electronic book*/ buku digital). Selain itu, dengan adanya era digital yang mempermudah digitalisasi buku tentu memiliki implikasi yang patut untuk diketahui [1].

E-book adalah sebuah bentuk digital, sebuah media dimana informasi diorganisasikan dan terstruktur sehingga dapat dipresentasikan ke pembaca. *E-book* juga didefinisikan sebagai publikasi buku dalam bentuk digital yang terdiri dari teks, gambar, atau keduanya, dan mudah dibaca pada komputer atau peralatan elektronik lainnya [2]. Merujuk pada pengertian-pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa buku digital atau elektronik merupakan publikasi buku dalam bentuk digital yang mendukung unsur-unsur multimedia (teks, gambar, suara, animasi, dan video) dan dapat dibaca melalui pembaca elektronik, termasuk peralatan mobile (*smartphone* dan tablet). Meskipun begitu, dalam proses pembuatannya diperlukan desain *e-book* yang

kreatif dan menarik agar masyarakat tidak bosan saat membaca *e-book*. Dalam mendesain *e-book* ini menggunakan aturan serta ketentuan berdasarkan perancangan desain grafis.

Dalam pembuatannya, *e-book* ini melalui 3 tahapan dalam perancangan desain grafis, yaitu tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan produksi merupakan penerapan media-media yang sudah ditentukan pada tahap pra produksi, proses ini bukan ukuran baku, kadang ada yang mendesain mulai dari *layout*, data diatur belakangan tetapi biasanya konsep selalu dipikirkan pertama kali [3]. Oleh karena itu, pada *e-book* "Cermat Bertani dengan Katam", hanya membahas dalam ruang lingkup proses pra produksi saja. Adapun proses pra produksi yang meliputi 5 poin rancangan penting yaitu konsep, media, ide, data dan visualisasi [3].

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan metode penelitian terapan dengan tujuan untuk mendapatkan solusi dari masalah yang ada di lingkungan masyarakat secara praktis. Penelitian terapan juga dilakukan menguji, menerapkan, serta mengevaluasi masalah praktis dengan data berupa masalah riil. Dalam merancang dan mengimplementasikan *e-book* ini penulis menggunakan taktik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan klien dari Kementerian Pertanian terkait dengan konsep dan ide untuk *e-book* yang akan dibuat yaitu *e-book* "Cermat Bertani dengan Katam". Metode penelitian yang diterapkan pada *e-book* ini terdiri dari penentuan konsep, media, ide, data, dan visualisasi. Penulis akan menjelaskan mengenai proses pra produksi pada *e-book* "Cermat Bertani dengan Katam".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pra produksi pembuatan *e-book* "Cermat Bertani dengan Katam" dimulai dari penentuan konsep. Konsep adalah hasil kerja berupa pemikiran yang menentukan tujuan-tujuan, kelayakan dan segment/audience yang dituju serta bisa didapatkan dari pihak non-grafis [3]. Penentuan konsep terdiri dari riset, ide, mood board, dan presentasi [4]. Riset dimulai dengan melakukan *briefing* dengan pihak ketiga (client) yaitu Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. *Briefing* dilakukan dengan tujuan untuk memberikan penjelasan atau penerangan secara singkat. Selanjutnya, pihak tersebut memberikan data dan ketentuan terkait dengan *e-book* yang akan di buat. Data dan ketentuan tersebut seperti data mengenai *website* kalender tanam, manfaat kalender tanam untuk masyarakat, materi terkait kalender tanam, dan sebagainya. Selain melakukan *briefing*, riset juga dilakukan dengan menganalisa target *audience* mengenai kebiasaan masyarakat dalam bertani sesuai dengan kalender tanam.

Hasil *briefing* yang telah dilakukan dengan pihak ketiga tersebut berisi mengenai informasi pesan maupun tujuan yang ingin disampaikan melalui *e-book* "Cermat Bertani dengan Katam" yaitu memberikan informasi dan pengetahuan bagi petani yang belum mengetahui mengenai waktu yang tepat untuk melakukan tani sesuai dengan kondisi iklim yang tepat dalam menentukan awal musim tanam serta anjuran teknologi sesuai dengan kondisi iklim, membujuk atau mengarahkan atau merubah kebiasaan tertentu. Dimana nantinya para petani dapat melakukan proses taninya sesuai dengan iklim, dimana waktu yang cocok untuk melakukan awal tanam, untuk mengurangi kerugian yang dialami petani sekaligus mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim serta mengingatkan bagi para petani yang sudah mengetahui mengenai waktu tanam yang cocok untuk usahatani yang sesuai kondisi iklim.

Target *audience* dari *e-book* ini yaitu orang-orang yang belum memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam usahatani khususnya tidak mengetahui waktu tanam yang cocok untuk usahatani yang sesuai kondisi iklim dan bisa menggunakan *smartphone*. Pesan yang ingin di sampaikan pada *e-book* ini yaitu dengan menggunakan desain yang simple dan menggunakan elemen visual berupa gambar. Dan terdapat juga gaya penyampaian berupa tulisan seperti majalah agar mudah dipahami oleh target *audience*.

Tahapan selanjutnya yaitu penentuan media. Media digunakan untuk mencapai kriteria ke sasaran/*segment* yang dituju, diperlukan studi kelayakan media yang cocok dan efektif untuk mencapai tujuannya. Media dapat berupa media cetak, elektronik, luar ruang, dll [3]. Media yang digunakan merupakan media *electronic book* dengan posisi potret. Selanjutnya, *thumbnail* dan *dummy* digunakan

untuk mengorganisasikan desain berbentuk sketsa *layout* yang dibuat menggunakan kertas dan pensil. Langkah selanjutnya yaitu menentukan ide apa yang cocok dikembangkan untuk mencapai tujuan. Tahapan selanjutnya yaitu tahap data. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data secara manual atau digital. Data dapat berupa gambar, teks, suara, *movie* dll [3].

Penjelasan lebih lanjut terkait konsep, media, dan data pada design *e-book* “Cermat Bertani dengan Katam” dilakukan melalui *creative brief*. *Creative brief* ini terdiri dari *current situation*, *situation analysis*, *Profile client*, *where the brand now*, *objective*, *in depth customer profile*, *costumer insight*, *customer barrier*, *proposition*, *creative strategy*, *tone and manner*, serta *mandatory*. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait *creative brief* pada *e-book* “Cermat Bertani dengan Katam” :

3.1. Current Situation

Target *audience* berpikir bahwa kalender tanam adalah kalender yang berisi waktu yang cocok untuk melakukan proses penanaman.

3.2. Situation Analysis

Berdasarkan riset oleh *client*, pemanfaatan Sistem Informasi Kalender Tanam (SI KATAM) di Indonesia masih kurang maksimal untuk dimanfaatkan sebagai panduan bagi para petani dalam menentukan waktu tanam yang cocok sesuai dengan kondisi iklim di Indonesia. Sehingga dibutuhkan inovasi baru pada SI KATAM agar para petani di Indonesia menjadikan SI KATAM sebagai panduan dalam waktu menanamnya.

3.3. Profile Client

Nama : Ume Humaedah, SP., M.Si

Asal Daerah : Banten

Institusi : Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi
Pertanian

Tujuan Institusi :

1. Perumusan program dan evaluasi penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian.
2. Pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian.
3. Pelaksanaan pengembangan komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis bidang sumberdaya lahan pertanian.
4. Pelaksanaan penelitian teknologi inderaja dan inventarisasi sumberdaya lahan pertanian.
5. Pelaksanaan penelitian sosial ekonomi dan sintesis kebijakan pemanfaatan sumberdaya lahan pertanian.
6. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar.

Alamat Institusi : Jl. Tentara Pelajar No. 10 Cimanggu Bogor

3.4. Where The Brand Now

Sebelumnya, *e-book* SI KATAM sudah dicetak kurang lebih 1000 kali. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi kita bahwa *e-book* SI KATAM ini banyak dibutuhkan oleh para petani untuk membantu para petani dalam proses usahataniannya sesuai perubahan iklim di Indonesia.

3.5. Objective

Dibuatnya e-book “SI KATAM” ini bertujuan memberikan informasi dan pengetahuan bagi petani yang belum mengetahui mengenai waktu yang tepat untuk melakukan usahatani sesuai dengan kondisi iklim yang tepat dalam menentukan awal musim tanam serta anjuran teknologi sesuai dengan kondisi iklim.

E-book “SI KATAM” juga berupaya untuk membujuk atau mengarahkan atau merubah kebiasaan tertentu. Dimana nantinya para petani dapat melakukan proses taninya sesuai dengan iklim, dimana waktu yang cocok untuk melakukan awal tanam, untuk mengurangi kerugian yang dialami petani sekaligus mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim.

Selain itu, *e-book* “SI KATAM” ini bersifat mengingatkan bagi para petani yang sudah mengetahui mengenai waktu tanam yang cocok untuk usahatani yang sesuai kondisi iklim. Misalkan diingatkan untuk musim penghujan dianjurkan untuk tidak melakukan awal tanam.

3.6. *In depth customer profile*

Profil *consumer* yang ingin dituju adalah petani yang berusia 25-40 tahun yang memiliki ketertarikan akan bidang pertanian namun tidak memiliki pengetahuan mengenai pertanian tersebut. Selain itu, *e-book* SI KATAM ini memiliki profil *consumer* lainnya yaitu para petani yang memiliki lahan di bidang pertanian khususnya pangan dan juga memiliki pengetahuan mengenai teknologi seperti *smartphone*, sehingga dapat mengakses SI KATAM (Sistem Informasi Kalender Tanam) itu sendiri.

3.7. *Customer insight*

Target *audience* yang ingin dituju adalah para petani padi, jagung dan kedelai yang tidak memiliki pengetahuan mengenai waktu tanam yang cocok dalam usahatannya. Diharapkan dengan membaca *e-book* SI KATAM ini para *audience* akan memahami dan menambah wawasannya mengenai waktu yang tepat untuk menanam dengan sesuai kondisi iklim di Indonesia.

3.8. *Customer Barrier*

Tantangan terbesar dari topik e-book “SI KATAM” ini yaitu dimana para petani di pedesaan masih kurang dalam minat baca dan juga beberapa petani tersebut kurang memahami teknologi informasi saat ini seperti *smartphone*, sehingga *e-book* SI KATAM ini akan sulit mendapatkan perhatian oleh para petani yang berada di pedesaan tersebut.

3.9. *Proposition*

Halaman : minimal 20 halaman

Format : PDF

Ukuran kertas : A4

Portrait/landscape : Potrait

3.10. *Creative Strategy*

Essensial Message : Memperkenalkan *e-book* SI KATAM terbaru

Key Support : Fitur dan desain baru yang berbeda dengan SI KATAM sebelumnya. Dimana pada *e-book* yang akan di buat ini lebih menggunakan desain yang simpel dan menggunakan elemen visual berupa gambar.

Power Idea : Mempermudah para petani dalam melakukan usahatannya dan dapat membantu petani pangan dalam menentukan awal musim tanam serta anjuran teknologi sesuai dengan kondisi iklim.

3.11. *Tone and Manner*

- Konsep *e-book* yang diinginkan oleh pihak *client*

Untuk konsep *e-book* nya yaitu hampir seperti jenis buku panduan, dimana pada *e-book* ini lebih banyak terdapat teks dibandingkan gambar atau elemen-elemennya. Namun, dikembalikan lagi kepada pihak mahasiswa dalam membuat desain *e-book* tersebut.

- Warna desain *e-book* yang diinginkan oleh pihak *client*

Dibebaskan kepada pihak mahasiswa, namun *client* meminta untuk menggunakan warna utama hijau karena berkaitan dengan pertanian.

- Gaya bahasa yang digunakan dalam *e-book*

Dengan menggunakan gaya bahasa komunikatif sehingga dapat mempermudah penangkapan gagasan dengan cara membaca.

- Jenis *font* yang di gunakan dalam *e-book*
font yang di dominasi oleh sans serif.

3.12. Mandatory

- Yang harus ada dalam desain *e-book* ?

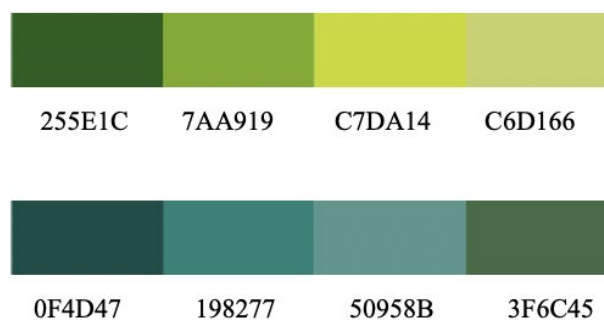
1. Pihak *client* mengharuskan adanya *screenshot* dari web SI Katam Terpadu versi 3.2 , Peta Katam Terpadu, informasi prediksi musim dan prediksi curah hujan, tampilan peta kerawanan terhadap bencana, rekomendasi varietas, tingkat kerusakan tanaman, rekomendasi pemupukan, informasi alsintan, dan informasi potensi pakan ternak dari limbah produk samping pertanian.
2. Pihak *client* juga menginginkan adanya ilustrasi seorang penyuluh yang tidak hanya laki-laki saja namun perempuan juga.

- Yang tidak boleh ada dalam desain *e-book* ?

Tidak ada, namun harus sesuai permintaan *client* dalam *e-book* tersebut.

- Dalam redaksional diperbolehkan mencantumkan kontributor dalam pembuatan *e-book* (pembimbing, layouter, designer, dst). Mahasiswa tercantum sebagai designer/layout.
- Untuk logo di cover *e-book* boleh ditambahkan dan logo SV IPB serta logo KEMANTAN saling berdampingan. Logo ini berada pada cover depan, cover dalam, dan cover belakang.

Selanjutnya , mengenai konsep / referensi tampilan dan desain *e-book* yang akan di terapkan pada *e-book* “Cermat Bertani dengan Katam”. Berikut konsep desain *e-book* beserta warna utama yang akan di terapkan :

Gambar 1. Referensi untuk *e-book* Cermat Bertani dengan KatamGambar 2. Referensi untuk *e-book* Cermat Bertani dengan KatamGambar 2, *Color Palette* untuk *e-book* cermat bertani dengan katam

Selanjutnya yaitu tahapan visualisasi dengan teknik manual dan digital menggunakan *software* pengolah *image* [3]. *Software* atau *desktop publishing* yang akan digunakan dalam mendesain *e-book* “Cermat Bertani dengan Katam” yaitu dengan menggunakan aplikasi adobe indesign serta aplikasi tambahan seperti canva.

Setelah data disortir dengan skala prioritas, selanjutnya menentukan unsur-unsur grafis yang cocok untuk karya anda. Pemilihan unsur grafis dapat ditentukan dari konsep analisa dan strategi yang telah

ditentukan sebelumnya. Jika konsep unsur grafis sudah didapatkan dari proses analisa dan strategi, tentu pekerjaan akan lebih mudah dan terarah [3].

4. KESIMPULAN

Setelah melewati tahapan produksi yang terdiri dari perancangan konsep, media, ide, data dan visualisasi pada pembuatan *e-book*. *E-book* “Cermat Bertani dengan Kalender Tanam” telah berhasil dibuat sesuai dengan *e-book* dan riset yang sebelumnya dilaksanakan dengan Kementerian Pertanian. Dari proses pembuatan *e-book* “Cermat Bertani dengan Kalender Tanam” dapat disimpulkan bahwa proses pra produksi yang matang sangat menentukan jalannya hasil produk *e-book* ini. *E-Book* “Cermat Bertani dengan Kalender Tanam” dengan format *flipbook* memanfaatkan berbagai media seperti gambar dan teks. Masyarakat diharapkan dapat memproduksi karya *e-book* dengan baik, setelah mengenal tahap pra produksi untuk dilanjutkan pada tahap produksi dan pasca produksi.

REFERENSI

- [1] Makdis, N. (2020, Mei). *journal uinjkt*. Retrieved from Penggunaan e-book pada era digital : <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/21058/8876>
- [2] Prasetya, D. D. (2015). Kesiapan Pembelajaran Berbasis Buku Digital. *Jurnal TEKNO*, 60-61.
- [3] Ahsan, M. (2020). *Perancangan Desain Grafis* . Retrieved from Academia Edu: https://www.academia.edu/12539678/Tahapan_dalam_merancang_sebuah_Design
- [4] Fecher, T. (2017). *Motion Graphics Design Academy - Silver Edition - e-book*. www.crossfeyer.com